

PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)  
MAHASISWI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS



Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

WINDA YULISTIAWATI  
No. BP. 1510312084

PEMBIMBING:

1. Dr. dr. Rosfita Rasyid, M. Kes
2. Dr. Hasmiwati, M. Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019

**BREAST SELF EXAMINATION (BSE) BEHAVIOUR AMONG FEMALE  
MEDICAL STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**By  
Winda Yulistiawati**

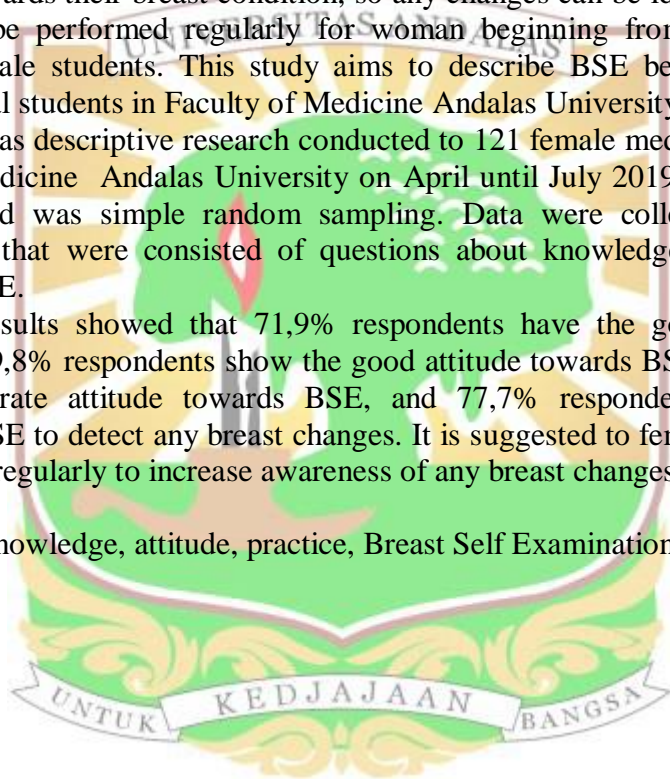
**ABSTRACT**

Breast Self Examination (BSE) is a method to detect any breast abnormalities that can be done by woman herself. BSE increases woman's awareness towards their breast condition, so any changes can be identified earlier. BSE should be performed regularly for woman beginning from their twenty, including female students. This study aims to describe BSE behaviour among female medical students in Faculty of Medicine Andalas University.

This was descriptive research conducted to 121 female medical students in Faculty of Medicine Andalas University on April until July 2019. The sampling technique used was simple random sampling. Data were collected by using questionnaire that were consisted of questions about knowledge, attitude, and practice of BSE.

The results showed that 71,9% respondents have the good knowledge about BSE, 19,8% respondents show the good attitude towards BSE while 60,3% have a moderate attitude towards BSE, and 77,7% respondents have been performing BSE to detect any breast changes. It is suggested to female students to perform BSE regularly to increase awareness of any breast changes.

Keywords : Knowledge, attitude, practice, Breast Self Examination



**PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)  
MAHASISWI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oleh  
Winda Yulistiawati**

**ABSTRAK**

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan metode untuk mendeteksi kelainan-kelainan pada payudara yang dapat dilakukan sendiri oleh wanita. Tindakan SADARI dapat meningkatkan kesadaran wanita terhadap kondisi payudaranya, sehingga adanya kelainan dapat diidentifikasi lebih awal. SADARI mulai dianjurkan untuk dilakukan secara rutin pada wanita yang telah berusia 20 tahun, termasuk kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku SADARI pada mahasiswi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap 121 orang mahasiswi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan April sampai Juli 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 71,9% responden sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI, 19,8% responden memiliki sikap yang baik terhadap SADARI sementara 60,3% lainnya menunjukkan sikap yang cukup baik, dan 77,7% responden melakukan SADARI untuk mendeteksi kelainan pada payudara. Disarankan kepada mahasiswi agar dapat melakukan SADARI secara rutin untuk meningkatkan kesadaran akan perubahan-perubahan yang muncul pada payudara.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan, SADARI